

EVALUASI KEBIJAKAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)

(Studi SDN Ganggangpanjang Kecamatan Tanggulangin)

Oleh :

Mahdarizky Muhammad N
(202020100061)

Dosen Pembimbing : Lailul Mursyidah

PRODI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS BISNIS, HUKUM, DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

PENDAHULUAN

Dana BOS

program yang diusung Pemerintah untuk membantu sekolah di Indonesia agar dapat memberikan pembelajaran dengan lebih optimal. Dana tersebut dapat dipergunakan untuk keperluan sekolah, seperti pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah hingga membeli alat multimedia untuk menunjang kegiatan belajar mengajar

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 tahun 2023

Penyaluran Dana BOS dilakukan dalam 2 tahap yaitu: tahap I cair pada bulan Januari sebesar 50% dan tahap II cair paling cepat bulan Juli sebesar 50%



Permasalahan Dana BOS di Indonesia

Pencairan dana BOS yang mengalami keterlambatan menjadi permasalahan yang sering dialami di setiap sekolah, hal ini dikarenakan masih ada sekolah yang belum mengerjakan dana BOS tahun ajaran sebelumnya.

Dana BOS SDN Ganggangpanjang

Pelaksanaan anggaran dana BOS di SD Negeri Ganggangpanjang masih terdapat kendala di dalamnya, dimana adanya keterlambatan penerimaan dana BOS di tahap awal dan tahap penyaluran yang sering mengalami perubahan juga mempengaruhi Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)

GAP PERMASALAHAN

Adanya keterlambatan penerimaan dana BOS ditahap awal

Tahap penyaluran yang sering mengalami perubahan juga mempengaruhi Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)



Penelitian terdahulu

- Febriana Sari tahun 2020 menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan Dana BOS telah berlangsung dengan teratur selaras pada permendikbud No.8 tahun 2020 terkait petunjuk teknis penyaluran dana BOS.
- Nurmala Sari Soulisa pada tahun 2019 menunjukkan bahwa kebijakan dana BOS sudah berjalan dengan baik, namun hal tersebut belum optimal implementasinya karena belum dapat menunjukkan peningkatannya pelayanan pendidikan yang baik

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur kebermanfaatan dana bantuan operasional sekolah di SD Negeri Ganggangpanjang Tahun 2023.

Metode



Jenis Penelitian

Penelitian Kualitatif dengan Metode Deskriptif



Fokus Penelitian

Penelitian ini didasarkan teori evaluasi menurut Wirawan (2012 : 92). s) :

- 1) Evaluasi masukan (input),
- 2) Evaluasi Proses (proces),
- 3) Evaluasi keluaran (output),
- 4) Evaluasi dampak (impact).



Teknik Analisis Data

- Pengumpulan Data
- Reduksi Data
- Penyajian Data
- Penarikan Kesimpulan

Metode



Lokasi penelitian
SDN Ganggangpanjang
Kec. Tanggulangin



Teknik Pengumpulan Data
wawancara, observasi, dan
dokumentasi



Sumber Data
Data primer dan data
sekunder

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Evaluasi Masukan

Evaluasi terhadap masukan adalah suatu prosedur evaluasi dengan tujuan memberikan informasi untuk memutuskan pengelolaan sumber daya untuk meraih suatu tujuan baik dilihat dari jumlah peserta didik, anggaran dana, serta fasilitas sarana dan prasarana. Penyaluran Dana BOS yang seringkali mengalami perubahan setiap tahunnya, mulai dari empat tahap menjadi dua tahap penyaluran dapat mempengaruhi Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS). sedangkan menurut Menkeu, perubahan ini sendiri untuk mendukung program merdeka belajar dari Kemendikbud dan juga diharapkan bisa meningkatkan akurasi penyaluran Dana BOS itu sendiri. Perubahan ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 tahun 2023 terkait perubahan atas Permendikbud Nomor 63 tahun 2022 terkait juknis pengelolaan Dana BOS.

- Tabel 2. Anggaran dana BOS tahun 2021-2023

Tahun	Jumlah Siswa	Penerimaan Dana	Realisasi Anggaran
2021	285	293.550.000	293.550.000
2022	283	291.490.000	291.490.000
2023	257	264.710.000	264.710.000

Berdasarkan tabel disamping, dana BOS yang diterima SD Negeri Ganggangpanjang setiap tahunnya berbeda sesuai dengan jumlah siswa yang dimiliki. Untuk ditahun 2021-2023 setiap siswa mendapat dana sebesar Rp 1.030.000,00 Total penerimaan bantuan operasional sekolah pada SD Negeri Ganggangpanjang secara keseluruhan dari tahun 2021-2023 sebesar Rp. 849.750.000,00. Dan total realisasi anggaran bantuan operasional sekolah dari tahun 2021-2023 secara keseluruhan sebesar Rp. 849.750.000,00 atau sama dengan jumlah yang diterima.

Sumber : RKAS SD Negeri Ganggangpanjang tahun 2021-2023

• Evaluasi Proses

a. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan Dana BOS yakni menyelenggarakan program pendidikan yang didanai BOS dalam satu tahun anggaran. Untuk mendapatkan dana BOS diperlukan rencana yang matang. Di sini apa yang harus direncanakan atau dipersiapkan untuk menerima uang BOS. Bendahara BOS, kepala sekolah, pengurus, dan dewan guru menyiapkan rencana anggaran dana BOS karena kelompok terakhir lebih mengetahui persyaratan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar. Setelah itu menyusun kebutuhan tersebut kedalam beberapa program yang akan dilaksanakan nanti. Dilaksanakan rapat dengan para pengurus komite terdahulu sebelum rencana tersebut disahkan, sebab komite sebagai pengawas saat pengelolaan dana BOS

b. Koordinasi Antara Pihak Sekolah Dengan Pengurus Komite

Setelah menyusun perencanaan maka yang selanjutnya ialah koordinasi Bersama pengurus komite. Ketika komite telah melakukan approval program yang direncanakan, sekolah dapat menjalankan kegiatan tersebut. Koordinasi merupakan proses pengaturan untuk mencapai kepentingan bersama. Koordinasi pengelolaan dana BOS di SD Negeri Ganggangpanjang yaitu dengan mendatangkan ketua komite sekolah, sekrestaris komite, bendahara komite dan beberapa paguyuban walimurid. Dengan pembahasan yang melibatkan seluruh stakeholder pendidikan akan menghasilkan perencanaan yang tepat pada dana BOS.

c. Kegiatan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Dalam Buku Pedoman BOS untuk program wajib belajar 9 tahun, dijelaskan tujuan utama dana BOS. Dana BOS yang diterima sekolah dialokasikan untuk berbagai keperluan, seperti membiayai penerimaan siswa baru, termasuk biaya pendaftaran, administrasi, dan pendaftaran ulang. Dengan demikian, siswa baru tidak menggelontorkan biaya untuk proses ini. Selain itu, Dana BOS yang diterima sekolah juga dialokasikan untuk pembelian personal komputer, pembelian buku paket tema penunjang proses belajar mengajar, serta pembiayaan langganan dan jasa. Untuk honorarium guru honorer, pada guru pendidikan agama islam di gaji sebesar Rp. 800.00 setiap bulannya dan guru ekstra TIK sebesar Rp. 650.000 per bulannya

d. Laporan dan Pertanggungjawaban terhadap Kegiatan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Pertanggungjawaban berguna untuk evaluasi proses pelaksanaan kegiatan dan hasil yang dicapai secara keseluruhan. Wujud pertanggungjawaban sekolah diawali pembentukan RKAS beserta bukti transaksi penggunaan dana BOS dan pengarsipan keuangan. Laporan LPJ disusun setiap kali pencairan dana BOS atau setiap semester oleh bendahara dan tim BOS sekolah. Jumlah total dana BOS yang didapatkan tahun 2023 sebesar Rp 264.710.000 untuk 257 siswa.

- Evaluasi Keluaran

Keputusan mengenai ruang lingkup program BOS ditentukan berdasarkan penilaian kepala sekolah terhadap upaya pengumpulan informasi sehubungan dengan pelaksanaan rencana tersebut. Dampak atau hasil yang dicapai sehubungan dengan tujuan program dievaluasi untuk menentukan keberhasilan suatu program. Kepala sekolah mungkin menggunakan evaluasi untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang dikumpulkan. Dana BOS di SD Negeri Ganggangpanjang telah digunakan sesuai dengan tujuan utamanya, yaitu menghapuskan pungutan bagi semua peserta didik terkait biaya operasional sekolah. Namun, jika ada kebutuhan mendesak di luar RKAS, dana BOS akan dialihkan guna menuntaskan kebutuhan tersebut. Untuk memaksimalkan efektivitas dan efisiensi dana BOS, pengeluaran harus selaras dengan kebutuhan sekolah dan batasan anggaran. Hasilnya, peneliti menyimpulkan bahwa delapan kriteria penggunaan uang BOS telah berhasil diikuti dalam pelaksanaan penggunaan dana tersebut.

- Evaluasi Dampak

Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa dampak yang timbul di SD Negeri Ganggangpanjang dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang mengalami peningkatan setiap tahun. Ini menggambarkan dana BOS berdampak besar terhadap sekolah guna menunjang kegiatan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari perbandingan sarana dan prasarana tahun 2022 dan 2023 tabel dibawah ini :

Tabel 3. Data Kondisi Sarpras SDN Ganggangpanjang

NAMA BARANG	2022	KONDISI	2023	KONDISI
Ruang kepala sekolah	1	Baik	1	Baik
Ruang guru	1	Baik	1	Baik
Kelas	12	Baik	12	Baik
Ruang Lab.Komputer	1	Baik	1	Baik
Perpustakaan	1	Baik	1	Baik
Ruang UKS	1	Rusak	1	Baik
Lapangan	1	Baik	1	Baik
AC	1	Baik	7	Baik
Kipas angin	24	Baik	30	Baik
Papan tulis	10	Baik	12	Baik
PC	18	Baik	18	Baik
Laptop	3	Baik	3	Baik
Mushollah	0	Belum ada	1	Baik

Arsip Administrasi Sarpras SDN Ganggangpanjang

KESIMPULAN

Dari penjelasan yang telah disampaikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting mengenai pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Ganggangpanjang:

- **Perencanaan dan Pengelolaan Dana BOS:** Proses pengelolaan Dana BOS dilaksanakan dengan matang dan terstruktur. Hal ini melibatkan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) diselaraskan kebutuhan sekolah serta koordinasi dengan komite sekolah untuk mendapatkan persetujuan terhadap program-program yang direncanakan.
- **Penggunaan Dana BOS:** Dana BOS digunakan guna berbagai keperluan seperti pembiayaan kegiatan pembelajaran, infrastruktur sekolah, pemeliharaan sarana dan prasarana, serta pemenuhan gaji guru honorer dan biaya-biaya administrasi sekolah lainnya. Penggunaan dana ini dilakukan sesuai dengan 8 standar yang telah ditetapkan, termasuk dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan pramuka.
- **Pelaporan dan Pertanggungjawaban:** Sekolah wajib melakukan pelaporan pertanggungjawaban atas penggunaan Dana BOS setiap semester, yang meliputi LPJ dan menyertakan bukti pengeluaran dan pengarsipan data keuangan. Hal ini penting untuk memastikan akuntabilitas penggunaan dana dan sebagai syarat untuk menerima Dana BOS pada tahun ajaran berikutnya.
- **Dampak Positif:** Program Dana BOS berdampak signifikan, misalnya mengoptimalkan akses pendidikan bagi siswa dan kesejahteraan sekolah. Terlihat dari peningkatan kualitas pendidikan, partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah, serta peningkatan infrastruktur dan kondisi sarana prasarana di SD Negeri Ganggangpanjang.
- **Koordinasi dan Sosialisasi:** Proses koordinasi dengan komite sekolah dan sosialisasi kepada orang tua siswa terkait penggunaan Dana BOS juga berperan penting dalam memastikan transparansi dan dukungan dari semua pihak terkait.

Dengan demikian, pengelolaan Dana BOS di SD Negeri Ganggangpanjang tidak hanya terfokus pada aspek administratif, tetapi juga berhasil mencapai tujuan-tujuan strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan sekolah secara menyeluruh.

REFERENSI

- R. Indonesia, “Undang-undang (UU) tentang Sistem Pendidikan Nasional,” no. Pemerintah Pusat, p. LN.2003/NO.78, TLN NO.4301, LL SETNEG : 37 HLM, 2003.
- KEMENDIBUD, “Permendikbud 6 Tahun 2021 Tentang Juknis Pengelolaan Dana Bos Reguler,” J. Chem. Inf. Model., vol. 43, no. 1, p. 7728, 2021, [Online]. Available: https://online210.psych.wisc.edu/wp-content/uploads/PSY-210_Unit_Materials/PSY-210_Unit01_Materials/Frost_Blog_2020.pdf<https://www.economist.com/special-report/2020/02/06/china-is-making-substantial-investment-in-ports-and-pipelines-worldwide><http://>.
- M. F. Akaba, “Evaluasi kebijakan program pemberian dana bantuan operasional sekolah,” J. Anal. Kebijakan dan Pelayanan Publik, vol. 2, no. 1, pp. 47–64, 2016.
- T. R. Noor and E. Monita, “Efisiensi Alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Masa Pandemi Covid-19,” JDMP (Jurnal Din. Manaj. Pendidikan), vol. 6, no. 1, 2022, doi: 10.26740/jdmp.v6n1.p51-58.
- Permendikbudristek, “Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2023 tentang Perubahan a,” Permendikbudristek, 2023.
- D. A. N. Teknologi, “Salinan_20230112_110615_2022Pmkemdikbudristek63,” 2022.
- S. Suryadi, “Evaluasi pengelolaan dana bantuan oprasional sekolah (BOS) di MA Darul Hikmah NW Jeruk Manis Tahun 2019,” 2019, [Online]. Available: <http://etheses.uinmataram.ac.id/519/>.

- N. Bloom and J. Van Reenen, “濟無No Title No Title No Title,” NBER Work. Pap., p. 89, 2013, [Online]. Available: <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- N. S. Soulisa, “Evaluasi Kebijakan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sekolah Negeri Di Kecamatan Palu Timur,” E-Journal Katalogis, vol. 5, no. 1, pp. 91–98, 2017.
- “RAMA_62201_216020005.pdf.” .
- N. Bloom and J. Van Reenen, “Evaluasi menurut Wirawan,” NBER Work. Pap., p. 89, 2013, [Online]. Available: <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- A. E. Sjoen and S. R. Ludji, “Analisis Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sekolah Dasar Negeri Bonipoi 2 Kota Kupang,” Inspirasi Ekon. J. Ekon. Manaj., vol. 2, no. 3, pp. 12–18, 2020, doi: 10.32938/jie.v2i3.732.
- S. Yunengsih and S. Syahrilfuddin, “the Analysis of Giving Rewards By the Teacher in Learning Mathematics Grade 5 Students of Sd Negeri 184 Pekanbaru,” J. PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), vol. 4, no. 4, p. 715, 2020, doi: 10.33578/pjr.v4i4.8029.
- D. evanda mu amarotul Hidayah, “Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada SMA BASTREN DARUL FATIHIN Desa Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur),” Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc., vol. 3, no. April, pp. 49–58, 2022.
- E. Silele and H. Sabijono, “Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada SD Inpres 4 Desa Akediri Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat),” J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt., vol. 5, no. 2, pp. 1626–1635, 2017.

